

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan penelitian pada kasus di lapangan (*File Research*) yang bertujuan untuk memperoleh data secara *Real* terkait dengan penelitian yang terdapat di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan peneliti menggunakan jenis penelitian *Case Study* (Studi kasus). Dimana studi kasus ini mengkaji tentang uraian secara komprehensif terkait suatu peristiwa maupun kejadian secara lebih mendalam, hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur dalam pengumpulan datanya.¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisa terhadap pengendalian risiko atau upaya yang dilakukan oleh BMT terkait dengan meminimalisir risiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT PETA.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di KSPPS BMT PETA cabang Kudus. *Setting* penelitian ini dipilih sebab BMT tersebut merupakan salah satu lembaga keuangan mikro islam yang terdapat permasalahan sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh berbagai sumber data yang kongkrit terkait penelitian. Pada waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, atau tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan data oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukannya.² Pada penelitian ini yang berperan dalam memberikan sumber informasi dan data yaitu informan. Sebab Informan inilah yang nantinya akan memberikan informasi terkait permasalahan pada penelitian yang akan di teliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Pada penelitian ini yang menjadi

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 34.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 17.

informan yaitu *Manager*, *Account Officer* dan Nasabah KSPPS BMT PETA. Ketiga nya berperan penting dalam memberikan informasi terkait dengan sejarah berdirinya KSPPS BMT PETA dan ketentuan-ketentuan yang diterapkan di BMT serta informasi terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut berasal atau diperoleh serta mempunyai kejelasan informasi mengenai bagaimana data tersebut diambil dan diolah. Adapun sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data Primer dan Sekunder.³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber asli tanpa adanya perantara (secara langsung), data ini diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan oleh orang yang menjalankan penelitian ini atau orang bersangkutan yang memerlukannya.⁴ Pada penelitian ini data primer yang diperoleh bersumber dari wawancara atau pengambilan data secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di KSPPS BMT PETA, wawancara dilakukan dengan narasumber yang terpercaya diantaranya yaitu *Manager*, *Account officer* dan nasabah yang mengetahui informasi terkait penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder biasanya bisa dapat berupa data dokumentasi ataupun data laporan yang telah tersedia, data tersebut diperoleh dari buku atau laporan-laporan penelitian terdahulu yang berbentuk tulisan.⁵ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari penelitian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Diantaranya jurnal, buku-buku, serta Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang dilakukan peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan, diantaranya:

³ Moh Panbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁴ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia IKAPI, 2002), 82.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan cara berkunjung atau bisa dengan mengamati dan mencatat secara tersusun obyek penelitian secara teliti.⁶

Tahapan yang dilakukan pada pengamatan ini meliputi pengamatan yang dilakukan secara umum tentang beberapa hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian dimulai dengan mengidentifikasi terlebih dahulu tentang aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, lalu dilanjutkan dengan melakukan pembatasan objek pengamatan dan melakukan pencatatan.⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yaitu dengan cara langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, lalu melakukan pengamatan dengan mencatat obyek sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara sendiri merupakan suatu bentuk komunikasi secara verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna berbagi informasi dan ide terkait dengan pertanyaan yang sedang diteliti melalui wawancara yang dilakukan.⁸ Sedangkan metode wawancara merupakan sebuah perwujudan dari komunikasi secara lisan dalam bentuk semacam interaksi yang bertujuan agar memperoleh suatu informasi yang akurat dan terpercaya.⁹

Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur dan juga tidak terstruktur, dimana peneliti menggali informasi kepada informan yang telah ditetapkan sebelumnya secara rinci agar informan mengetahui daftar pertanyaannya namun dengan waktu yang tidak terbatas dan informasi yang dijelaskan lebih terbuka mengenai penerapan manajemen risiko di KSPPS BMT PETA. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kholid Kharim selaku *Manager*, Muhammad Nawawi selaku *Account Officer*, dan Fatur dan Haidar selaku nasabah di KSPPS BMT PETA.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang menghasilkan catatan penting dalam pengumpulan datanya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga peneliti memperoleh data yang kongkrit, lengkap serta tidak berdasarkan perkiraan semata. Dalam melakukan penelitian, data yang berasal dari dokumen lebih banyak digunakan sebagian data pendukung, lengkap dengan data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan secara mendalam.¹⁰

Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu berupa catatan dan gambaran yang didapat langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan keaslian data yang diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan proses perpanjangan dalam penelitian yang dijalankan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan kembali dan wawancara kepada narasumber (informan) yang pernah diambil datanya sebelumnya.¹¹ Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini yaitu untuk memastikan apakah data yang diperoleh selama proses penelitian ini sudah benar atau belum. Sehingga peneliti dapat menjalankan penelitian ini secara lebih mendalam dan lebih luas lagi untuk memperoleh data yang lebih dapat dipercaya

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dan pengecekan kembali pada hasil penelitian ini. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengetahui mana data yang salah atau benar, sehingga dapat memperoleh deskripsi data secara sistematis tentang apa yang telah diamati selama ini. Selain itu meningkatkan ketekunan juga dapat memastikan data atau urutan peristiwa yang telah diperoleh dengan sistematis.¹²

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹¹ Zulmiyatri, *Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

¹² Eko Sudarmanto, *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 218.

Peneliti melakukan teknik meningkatkan ketekunan dengan cara membaca banyak referensi buku, artikel jurnal, serta penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga, peneliti dapat memperoleh wawasan lebih luas dan banyak lagi serta juga dapat digunakan untuk memeriksa ulang data yang diperoleh agar tahu data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

3. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai proses pengujian keabsahan data yang dapat memberikan keyakinan kepada peneliti dari sisi sudut pandang yang berbeda saat pengumpulan dan analisis data. Data pada sumber, metode dan teori serta waktu antar peneliti lainnya juga ada perbedaan. Dengan ini maka peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan kenyataan yang dilakukan di lapangan penelitian.¹³ Dalam Penelitian ini menggunakan tiga Trianggulasi, diantaranya:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber merupakan proses keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh pada beberapa sumber data dari tempat penelitian. Tujuannya yaitu agar peneliti lebih yakin lagi bahwa data tersebut sudah tepat dan layak untuk dijadikan sebagai data penelitian yang akan peneliti analisis.¹⁴ Pada Penelitian ini peneliti memperoleh data dari *Manager*, namun peneliti juga menanyakan tentang upaya meminimalisir risiko pembiayaan *mudharabah* kepada *account officer* dan nasabah KSPPS BMT PETA.

b. Trianggulasi Metode

Trianggulasi Metode merupakan proses keabsahan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah diperoleh dengan narasumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada *Manager*, *Account Officer* dan nasabah KSPPS BMT PETA guna memperoleh data yang akurat dan terpercaya.

¹³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

¹⁴ dan Hengky wijaya Helaludin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

¹⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan metode observasi, lalu wawancara dan dilanjut dengan dokumentasi pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dalam kurun waktu yang berbeda.

4. Member *Check*

Member *check* merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dengan mengonfirmasi data yang berasal dari narasumber tentang data penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti sehingga dapat dilakukan pengecekan kembali.¹⁷ Member *check* dilakukan peneliti pada saat data penelitian sudah diperoleh semuanya. Dalam penelitian ini, peneliti tinggal melakukan pengecekan akhir dari data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan di KSPPS BMT PETA. Tujuan dari member *check* sendiri yaitu agar peneliti mengetahui apakah sumber dari data yang didapat sesuai dengan yang diberikan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari serta menata data secara sistematis berupa catatan dari hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya guna meningkatkan pemahaman kepada peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan untuk pembaca lain.¹⁸ Adapun teknik analisis data yang dilakukan terdapat tiga kegiatan yang bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses dari penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi data, kemudian data disederhanakan untuk dipilih yang paling relevan dan dipusatkan pada data yang menuju pada pemecahan masalah, pemaknaan dan penemuan. Reduksi data dilakukan sebagai proses dari pemilihan dan penyederhanaan data yang didapat dari penelitian yang dilakukan di lapangan penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini, data dari berbagai sumber sudah terkumpul kemudian dipahami dan di telaah lagi oleh peneliti agar lebih

¹⁶ Sigit Hermawan dan Amruallah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-227.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

¹⁸ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 431-432.

fokus pada permasalahan yang dianggap penting dan diperlukan mengenai penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko pembiayaan pada akad *mudharabah*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menyajikan/ *display* data. Penyajian data merupakan proses dari penyusunan data serta beberapa informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik serta gambar. Data ini kemudian ditampilkan atau disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta menarik kesimpulan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan teks mengenai keadaan yang terjadi bersifat naratif yang diperoleh dari KSPPS BMT PETA.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan peneliti saat proses reduksi data sedang berlangsung. Pada penarikan kesimpulan awal yang dasarnya bersifat sementara tidak bisa dijadikan jawaban mengenai rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, akan tetapi dapat berubah apabila tidak ditemukan barang bukti yang berkualitas untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya atau peneliti dapat menambah data dari hasil dari tempat penelitian.²¹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menjawab semua rumusan masalah yang telah ditentukan pada waktu awal dengan data penelitian yang sudah lengkap, sehingga peneliti dapat menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian ini dengan singkat dan jelas.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 234.

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2020), 67-69.